



LAPORAN AKHIR PKM-M

“AGRILIFE ECOLIFESTYLE”
**EDUKASI BERKARAKTER LINGKUNGAN HIDUP
BERBASIS PERTANIAN KREATIF DI PONDOK PESANTREN
AL QURAN WAL HADITS, BOGOR**

Oleh:

Andi Muhammad Noor Iksan	A34120014	(2012)
Ade Brian Mustafa	A14120014	(2012)
Farauq Arrahman	H24120027	(2012)
Kamila Ferlandina	A34120093	(2012)
Eni Kurniasih	A34110041	(2011)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : “Agrilife Ecolifestyle” Edukasi Berkarakter Lingkungan Hidup Berbasis Pertanian Kreatif di Pondok Pesantren Al Quran Wal Hadits, Bogor.
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Andi Muhammad Noor Iksan
 - b. NIM : A34120014
 - c. Jurusan : Proteksi Tanaman
 - d. Institut : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./ HP : Cibanteng, Dramaga, Bogor
085776048207
 - f. Alamat email : andimnoor@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Kikin Hamzah Mutaqin, M.Si
 - b. NIDN : 0002066806
 - c. Alamat Rumah dan No Tel/HP : Desa Bantarjaya RT 1/RW 1 No. 9A, Kec.
Rancabungur, Kab. Bogor, 16310
081572020550
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : Rp.6.250.000,00
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (empat) Bulan

Bogor, 27 Juli 2014

Menyetujui,
Ketua Departemen Proteksi Tanaman

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Abdjad Asih Nawangsih, M.Si
NIP.19650621 198910 2001

Andi Muhammad Noor Iksan
NIM. A34120014

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 198503 1003

Dr. Ir. Kikin Hamzah Mutaqin,
M.SiNIP. 19680602 199303 1003

ABSTRAK

Agrilife Ecolifestyle, merupakan suatu wahana pembentukan karakter dan implementasinya secara berkelanjutan mengenai lingkungan hidup serta program edukasi pertanian kreatif dan kegiatan produktif berbasis pemanfaatan barang bekas pakai secara kreatif. Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran, yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidup, merupakan pelopor segalanya. Semakin banyak informasi yang diterima dan semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk, maka semakin jelas tindakan, kebiasaan, dan karakter unik dari tiap individu. Dengan kata lain, setiap individu akhirnya memiliki sistem kepercayaan (*belief system*), citra diri (*self-image*), dan kebiasaan (*habit*).

Agrilife sendiri memiliki makna “agri” yang berasal dari kata *agriculture* (pertanian) dan *Life* (hidup), *agrilife* merupakan dinamisasi kegiatan pertanian secara kreatif dan berkelanjutan, didukung informasi yang mencukupi dan lingkungan yang cocok. Sedangkan, *ecolifestyle* dapat dideskripsikan sebagai gaya hidup ramah lingkungan. Pentingnya *ecolifestyle* dalam kehidupan sehari-hari diharapkan akan menjadi pembuka jalan untuk memperbaiki rusaknya lingkungan dimulai dari hal-hal yang kecil hingga hal yang kompleks. Tujuan jangka panjang program ini adalah menjadikan santripondok pesantren dan masyarakat sasaran disekitar memiliki kemampuan untuk menjawab tantangan lingkungan akibat eksternalitas negatif yang ditimbulkan, mengaplikasikan kegiatan pemilahan sampah berdasarkan kategori yang ditetapkan, mampu merancang dan membuat produk dari limbah yang ada secara kreatif dan dapat dijadikan sebagai kegiatan wirausaha, kreatif dan terampil dalam membuat rekayasa penyelenggaraan pertanian berbasis sarana dan prasarana ergonomis dan ramah lingkungan, misalnya pelatihan pembuatan vertikultur, pupuk kompos berkualitas, optimalisasi lahan yang mampu mengkombinasikan antara keperluan pertanian berbasis gaya hidup ramah lingkungan.

Target khusus dalam kegiatan ini adalah membantu dan memfasilitasi pembentukan karakter kepada santri mengenai arti penting lingkungan dan pertanian. Adapun metode yang akan dipakai dalam program ini adalah metode pembelajaran dengan mengadakan sosialisasi berbasis edukasi yang efektif dan efisien serta memiliki banyak asas manfaat, membuat atmosfer diskusi dengan menyelenggarakan forum diskusi cerdas interaktif berbasis *eco-farm*. Ringkasnya metode yang dijalankan adalah memberikan motivasi, berbagi edukasi dengan pendekatan pembelajaran persuasif, mengadakan penyuluhan, observasi, peningkatan kreativitas santri dengan berbagai kegiatan edukatif, serta keberlanjutan program.

Kata - Kata Kunci : karakter, pertanian, kreatif, lingkungan, santri, edukatif, persuasif

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga tim PKM dapat menyusun laporan akhir PKM-M yang berjudul **“Agrilife Ecolifestyle” Edukasi Berkarakter Lingkungan Hidup Berbasis Pertanian Kreatif di Pondok Pesantren Al Quran Wal Hadits, Bogor.** Pada kesempatan ini tim PKM mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Bapak Dr. Ir. Kikin Hamzah Mutaqin, M.Si selaku dosen pendamping yang telah memberi bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyusunan laporan akhir PKM-M ini.
3. Ibu Dr. Ir. Abdjad Asih Nawangsih, M.Si selaku ketua Departemen Proteksi Tanaman Institut Pertanian Bogor yang telah menyetujui penyusunan laporan PKM-M ini.
4. Pihak pondok pesantren yang telah menyetujui kemitraan dengan Tim PKM-M.
5. Anggota tim kerja PKM-M yang telah solid bekerja sama dalam pembuatan laporan ini.

Pada Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat ini, tim mencoba mencari solusi bagi permasalahan lingkungan hidup yang ada mengingat banyaknya isu-isu lingkungan masa kini. Tim PKM fokus pada pembentukan karakter *Agrilife Ecolifestyle*, pengelolaan sampah secara optimal, pemanfaatan lahan sempit, dan mewujudkan kreativitas dalam segala permasalahan sampah.

Tim PKM berharap Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat ini mampu memberikan kontribusi dalam upaya meminimalisir segala masalah lingkungan hidup dengan pembelajaran edukatif berbasis pertanian kreatif. Tentunya, masih terdapat banyak kekurangan yang dilakukan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami butuhkan untuk penyempurnaan laporan akhir ini. Akhir kata, semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca sekalian.

Bogor, 27 Juli 2014

Tim PKM-M

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Cara pandang antroposentris telah melahirkan perilaku yang eksploitatif dan tidak bertanggung jawab terhadap kelestarian sumberdaya alam, yang pada gilirannya melahirkan berbagai macam krisis dan kerusakan alam. Perbaikan akhlaq masyarakat merupakan sesuatu yang mutlak dan harus diletakkan pada fase pertama dalam upaya penyelamatan dan perbaikan lingkungan (Susilo, 2009). Akar permasalahan lingkungan ternyata ada pada cara pandang, sikap hidup, perilaku dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan bangsa (Muhjiddin dkk, 2011). Santri yang berada di Pondok Pesantren Al Quran Wal Hadits kurang mendapatkan edukasi mengenai arti penting lingkungan hidup, pemanfaatan sampah secara kreatif dan wahana pertanian kreatif ramah lingkungan. Korelasi antara lingkungan dan pertanian tidak dapat dipisahkan, melainkan ada hubungan timbal balik. Perlunya ditanamkan kesadaran berbasis pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga dan kemandirian pertanian.

Lingkungan di pondok pesantren ini, masih banyak yang perlu dibenahi, seperti keadaan kebun, kurang tersedianya pupuk yang ramah lingkungan, permasalahan sampah yang menumpuk dan belum terpilah. Lahan kosong pun masih ada dan kurang dimanfaatkan secara optimal, taman yang ada pun kondisinya kurang terawat, dan aspek ekologi yang optimal belum diselenggarakan secara selaras dalam rangka memfasilitasi dan mengakomodasi minat santri untuk menjaga dan berkontribusi terhadap lingkungan hidup.

1.2. Perumusan Masalah

1. Lahan kosong mampu dijadikan lahan produktif dengan manajemen pertanian kreatif ramah lingkungan. Dalam hal ini diperlukan inovasi untuk memanfaatkan lahan tersedia menjadi lahan banyak manfaat.
2. Karakter lingkungan hidup perlu ditanamkan dan diaplikasikan oleh setiap pihak dan diperlukan metode edukatif untuk mewujudkan karakter secara komprehensif dan integral yang dapat dimulai dari hal terkecil sampai kompleks.
3. Upaya sinergis mewujudkan kreativitas santri dalam lingkungan hidup berbasis pertanian kreatif dan aspek kegiatan wirausaha perlu dilakukan yakni dengan metode *Agrilife Ecolifestyle*, sebagai edukasi karakter lingkungan hidup berbasis pertanian kreatif.

1.3. Tujuan Program

Tujuan program ini adalah meningkatkan kreativitas dan paradigma serta akhlak dengan upaya pemberdayaan santri di lingkungan Pondok Pesantren Al-

Quran Wal Hadits melalui karakter lingkungan hidup berbasis pertanian kreatif yang berkelanjutan secara dinamis dengan penyelenggaraan kegiatan daur ulang, optimalisasi lahan terbatas menjadi lahan produktif.

1.4. Luaran yang Diharapkan

Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya kepedulian santri terhadap lingkungan hidup secara dinamis dan komprehensif serta aspek manajerialnya dan mewujudkan semangat berwirausaha.
2. Adanya sikap mandiri yang berkembang dalam jiwa masing-masing para santri untuk menjaga kelestarian lingkungan dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya secara aktif dan kreatif, memunculkan generasi peduli lingkungan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.
3. Menanamkan karakter budaya lingkungan hidup dengan pengetahuan pertanian yang edukatif, kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan lahan yang terbatas sebagai pemberdayaan budidaya pertanian secara efektif dan efisien.

1.5. Kegunaan Program

Kegunaan program *Agrilife Ecolifstyle* untuk masyarakat sasaran santri Pondok Pesantren Al Quran Wal Hadits adalah meningkatkan karakter berwawasan lingkungan hidup dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara dinamis dan kreatif serta berkelanjutan. Serta menumbuhkembangkan paradigma para santri mengenai pertanian yang ramah lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat berkembang dan diaplikasikan oleh masyarakat luar selain para santri di pondok pesantren. Selain itu, santri mampu memanfaatkan lahan kosong sebagai tempat sasaran penghijauan yang dirancang secara kreatif dan produktif, hasilnya dapat dimanfaatkan oleh santri dan masyarakat luas serta mampu menumbuhkan jiwa wirausaha

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah para santri Pondok Pesantren Al Quran Wal Hadits yang terletak di Desa Cifor, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat, memiliki koordinat lokasi 6°33'05.34"S 106°44'29.65"T dengan elevasi 177 mdpl. Pondok Pesantren ini berada pada lanskap lahan pertanian masyarakat. Jumlah santri dan tenaga pendidikan pondok pesantren sampai dengan bulan Oktober 2013 adalah 127 jiwa yang terdiri dari laki laki sebanyak 65 jiwa dan perempuan sebanyak 62 jiwa dengan latar belakang pendidikan berbasis pengetahuan agama dan sains.

Penanaman karakter berwawasan lingkungan berbasis pertanian sangatlah dibutuhkan oleh para santri mengingat limbah sampah plastik yang ada dipondok pesantren ini umumnya langsung dibuang begitu saja ke TPA yang ada disekitar Kota Bogor. Umumnya pengelolaan sampah dan limbah plastik yang ada tidak berjalan secara optimal dan belum ada upaya untuk mendaur ulang sampah tersebut. Selain itu, mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup belum mampu memfasilitasi santri untuk menerapkan pendidikan lingkungan hidup secara praktikal.

BAB III METODE PENDEKATAN

Adapun tahapan dalam pendekatan program ini adalah:

1. Tahap Persiapan
Ada 3 langkah yang harus dilakukan, yakni survei lokasi, koordinasi dengan pihak pondok pesantren terkait implementasi program, penyesuaian jadwal dan merancang keberlanjutan program melalui upaya kegiatan persuasif.
2. Implementasi kegiatan
Kegiatan *ecolifestyle* yang diterapkan secara dinamis berbasis pertanian kreatif. Langkah awal berupa pembelajaran edukatif yang memiliki asas manfaat, menyelenggarakan forum diskusi cerdas interaktif berbasis *eco-farm*. Mewujudkan karakter lingkungan hidup dan kreativitas para santri dengan karakter *Agrilife Ecolifestyle*.
3. Monitoring dan Evaluasi
Mengevaluasi keberhasilan, efektivitas dan efisiensi rangkaian setiap kegiatan dengan mengadakan kuesioner yang dibagikan kepada para santri mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Terciptanya pembentukan karakter *Agrilife Ecolifestyle*, *Eco-entrepreneurship* dan pertanian mandiri kreatif.
4. Tahap Keberlanjutan
Merealisasikan rancangan keberlanjutan program dengan terciptanya manajemen pengolahan sampah, terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler berbasis *agrilife ecolifestyle*.

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM

4.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program “*Agrilife Ecolifestyle*” ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Quran Wal Hadits, meliputi tahap persiapan dimulai pada tanggal 8 Maret 2014. Kemudian, tahap implementasi program dilaksanakan mulai pada tanggal 09 Maret 2014 s/d 18 Mei 2014 dengan melakukan peminjaman ruangan dan rangkaian dilakukan di halaman sekitar pondok dalam praktikalnya. Lalu, tahap monitoring dan evaluasi pada tanggal 25 Mei 2014.

4.2. Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

KEGIATAN	PELAKSANAAN	TEMPAT
Survei lokasi, koordinasi pada pihak pondok, penyesuaian jadwal dan merancang keberlanjutan program pada pihak pondok	08 Maret 2014	Ruang Tata Usaha
Hamamah <i>socialization</i>	09 Maret 2014	Kelas
<i>Santri's group discussion I</i>	16 Maret 2014	Kelas
<i>I-compos maker</i>	23 Maret 2014	Halaman pondok
<i>Eco-trash and poster</i>	11 Mei 2014	Kelas dan Halaman
<i>Let's planting</i>	18 Mei 2014	Halaman pondok
<i>Santri's group discussion II</i> , monitoring dan evaluasi program	25 Mei 2014	Kelas

4.3. Instrumen Pelaksanaan

Instrumen pelaksanaan program ini adalah :

1. Presensi (Daftar Hadir)
2. Proyektor LCD
3. Laptop
4. Kuosioner
5. Kamera Digital
6. Speaker

4.4. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

4.4.1. Rekapitulasi Rancangan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang	Rp. 1.425.600
2	Bahan habis pakai	Rp. 3.714.400
3	Perjalanan	Rp. 910.000
4	Lain – lain	Rp. 200.000
Total		Rp. 6.250.000

4.4.2. Realisasi Biaya

Dana yang telah dikeluarkan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA (Rp)	KETERANGAN
1.	Bensin	6 liter	780.000	Transportasi pulang – pergi untuk 10 x kegiatan
Hamamah Socialization				
2.	Peminjaman LCD	1 buah	250.000	Peminjaman LCD Rp 50.000 per-kegiatan untuk presentasi pembekalan materi
Santri's Group Discussion I				
3.	Snack	3,2 kg	139.000	Konsumsi peserta dan tim
4.	Fotokopi	420 lembar	52.500	Modul diskusi
5.	Print	21 lembar	3.000	Absen dan kuesioner
6.	Map plastik dan alat bahan	6 buah	58.000	Hadiah untuk keaktifan dalam diskusi
I-Compos Maker				
7.	Tempat pensil + kertas kado	6 buah	29.000	Hadiah untuk keaktifan dalam diskusi
8.	Trash bag	10 buah	10.000	Tempat jerami untuk pembuatan kompos
9.	Pembuatan kompos	3 bak hitam	156.500	Alat dan bahan pembuatan kompos
Eco-trash and poster				
10.	Trashbag hitam	5 buah	5.000	Pembuatan <i>Eco-trash</i>
11.	Trashbag putih	5 buah	10.000	Pembuatan <i>Eco-trash</i>
12.	Print warna	5 kertas	12.000	Bahan modul
13.	Pembuatan poster	18 poster	60.100	Alat dan bahan dalam pembuatan poster
14.	Tempat sampah	4 buah	1.020.000	Pembuatan <i>Eco-trash</i>
37	Print poster A4 & A3	11 kertas	87.000	Pembuatan poster
Let's planting				

38	Tray 105 lubang	8 buah	120.000	Penanaman benih
39	Benih terong ungu	1 bungkus	15.000	Penanaman benih
40	Media tanam	1 bungkus	15.000	Penanaman benih
<i>Santri's Group Discussion II</i>				
41	Fotokopi	86 lembar	13.000	Modul diskusi dan kuesioner
<i>Let's planting II (Pembuatan Vertikultur)</i>				
	Sewa Bor	2 unit	150000	Pembuatan vertikultur
	Sewa Gerinda	2 unit	150000	Pembuatan vertikultur
	Las besi	1 kali	85000	Pembuatan vertikultur
	Meteran	2 unit	40000	Pembuatan vertikultur
	Palu	2 unit	34000	Pembuatan vertikultur
	kuas	15 unit	112500	Pembuatan vertikultur
	Tali ikat ijuk	1 bal	30000	Pembuatan vertikultur
	tali pengikat	2 bal	70000	Pembuatan vertikultur
	Kerangka besi bekas	21 m	420000	kerangka vertikultur
	Bambu besar	12 m	150000	kerangka vertikultur
	Bambu kecil	12 m	90000	kerangka vertikultur
	Pipa talang air	24 m	240000	Tempat tanaman
	pipa paralon	16 m	160000	kerangka vertikultur
	paku	2 kg	32000	Pembuatan vertikultur
	Keranjang besar	16 unit	480000	tempat benih
	Selang	2 unit	35000	Saluran untuk pengairan
	Terpal	2 unit	86000	Pembuatan vertikultur
	EM4	3 botol	75000	Pupuk tanaman
	Spidol	9 unit	58500	Menandai vertikultur
	Cat	4 unit	36000	Menandai vertikultur
	tinta	5 botol	27500	Pembuatan vertikultur
	Plastik bekas	13 unit	195000	Pembuatan vertikultur
	Papan triplek	5 m2	342000	Alas talang air
Total Pengeluaran			Rp. 5.348.600,-	

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Hamamah Socialization, kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi dan penyuluhan mengenai lingkungan hidup dan korelasinya terhadap pertanian saat ini. Pada sosialisasi ini dipaparkan aspek ekologi manusia dalam lingkungan hidup,

permasalahan lingkungan dan alternatif solusinya dan dijelaskan secara komprehensif mengenai wawasan budidaya pertanian kreatif ramah lingkungan. Motivasi pun diperlukan dalam kegiatan ini agar mampu memberi semangat menjaga lingkungan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah para santri memiliki keaktifan dalam kegiatan sosialisasi, mampu mengemukakan pandangannya secara komprehensif mengenai apa yang dapat dilakukan oleh tiap individu terkait objek permasalahan yang disampaikan.

Kegiatan *Santri's Group Discussion 1*, pada kegiatan forum group discussion sesi pertama dibahas mengenai agrilife ecolifestyle dengan ruang lingkup pertanian kreatif, deskripsi mengenai cakupan pertanian dalam arti luas dan sempit, deskripsi mengenai kondisi lingkungan saat, termasuk pencemaran lingkungan serta pemanasan global dan adaptasi dan mitigasi menghadapi perubahan iklim. Selain itu dalam kegiatan edukasi ini, santri mendapatkan wawasan mengenai urban farming dan vertical garden, fakta fakta mengenai pemanasan global dan perubahan iklim, penyebabnya, dan dampaknya terhadap ekosistem terutama agroekosistem yang berkaitan dengan pertanian. Hasil yang didapat adalah santri memperoleh pengetahuan terkait lingkungan hidup, pertanian, dan solusi aplikatifnya.

Kegiatan *I-Compos Maker*, diselenggarakan dengan melakukan penyuluhan dan praktek pembuatan kompos yang dilakukan oleh santri. Tujuan program ini yaitu sasaran mampu membuat kompos secara mandiri dan ramah lingkungan, menggunakan inovasi yang efektif dan efisien. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sasaran dapat memanfaatkan kompos sebagai pupuk organik ramah lingkungan serta peran aktif santri yang terlibat dalam kegiatan ini cukup tinggi.

Kegiatan *Eco-trash and poster*, merupakan kegiatan dimana sasaran pembuatan dan sosialisasi tempat sampah terpadu dengan berbagai warna yang menarik. Hasil dari kegiatan ini adalah santri mampu memilah sampah ke dalam kategori yang ada sehingga rasa tanggung jawab akan sampah yang dihasilkan dapat dihadirkan serta diiringi dengan pembuatan poster *ecolifestyle* yang ditempel ditempat strategis dengan ornamen kreatif serta timbul rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Kegiatan *Let's Planting*, kegiatan edukatif berupa pembuatan vertikultur dalam optimalisasi lahan pekarangan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbudidaya dilahan terbatas dilingkungan pondok pesantren. Hasil dari kegiatan ini adalah santri mampu membuat sistem budidaya bertingkat (vertikultur) yang merupakan solusi atau jawaban untuk pertanian di lahan mereka yang sangat terbatas serta pemanfaatan lahan pekarangan menjadi lebih produktif dengan memanfaatkan sarana prasarana yang efektif terbuat dari bahan daur ulang.

Kegiatan *Santri's Group Discussion 2*, kegiatan ini dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi serta forum diskusi terintegrasi mengenai lingkungan hidup dan pertanian terpadu ramah lingkungan. Sasaran diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam forum, dan berdiskusi mengenai kondisi lingkungan dan aspek pertanian kreatif secara teknis yang bisa dilakukan. Hasil dari kegiatan ini adalah santri mampu mengetahui, memahami, dan melindungi kondisi lingkungan serta berkreasi dalam optimalisasi pertanian. Forum ini juga mampu menjadi stimulan agar santri mampu menjawab permasalahan lingkungan yang ada secara aktif.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Program pemberdayaan masyarakat ini telah mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada santri tentang lingkungan hidup dan kesadaran untuk lebih cinta terhadap lingkungan (mewujudkan karakter cinta lingkungan), aspek pertanian untuk lahan sempit serta pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan kerajinan lainnya. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan mampu menjadi motivasi para santri agar mampu mengoptimalkan lahan kosong menjadi lahan yang produktif serta mewujudkan kegiatan berwirausaha.

6.2. Saran

Program edukasi lingkungan hidup berwawasan pertanian kreatif sangat berpotensi untuk bisa dijadikan bagian dari matapelajaran lingkungan hidup (PLH) karena memberikan banyak keuntungan dari sisi kegiatan aplikatif lingkungan hidup dan produktivitas pertanian dengan optimalisasi lahan kosong yang ada. Selain itu, diharapkan santri juga mampu menerapkan pengetahuan yang telah didapat di lingkungan rumahnya dan dimasyarakat luas.

LAMPIRAN 1. Foto Pendukung Program



LAMPIRAN 2. Daftar Absensi Para Santri

ABSENSI DAFTAR HADIR AKHWAT MA AL HAITSAM							
Minggu	1	2	3	4	5	6	7
ADZHANA I.A							
AFIDLAH NUR AINUN							
ALIYAH KUSUMAWARDANI							
CHAIRUNNISA							
DHELISA FATHONAH FARHAN							
DIVA ALIYA SAFITRA							
EISHA AYU FACHIRA							
FIRDA FARIDA							
INDAH MURSYIDAH							
INE INDRIANI							
IKA PUSPADEWI							
KEMALA PUSPITA SARI							
MAELA SARI							
NOVI ARIANI							
NURUL HUDA ADNAN							
PUTRI AULIA ALI							
RAISA DYAH PRASASTI							
SITI FATIMAH KHAIRUNNISA							
SURIYATI AMIRUDIN							
YURIKA WULANDARI							
MUTIARA DEWI							
EKA REZQY WATI PH							
JUMRAWATI PUTRI							
MILNA ANGGRAENI							
RADHIA NUR IZZATI							
SITI AZIZAH							
AZIYANI MUTHALIB							
BAENA DERAN IKEN							
FASHALLI WANHAR							
KRISNAWATI KIDI							
NISA ZAKIYAH							
SINTIA JANUARTI ABDULLAH							
SITI ARIFAH							
SULASTRI ISMAIL BETHAN							
YASHINTA DWI SEPTIAN							

ABSENSI DAFTAR HADIR IKHWAN MA AL HAITSAM							
Minggu	1	2	3	4	5	6	7
ABDUS SHAMAD							
AHMAD FARHAN							
BAHARUDDIN							
FEBRI ROMADHON							
ISQIA DIWANKARA							
M TAUFIQ ASSEGAF							
RAHMAD AULIA ANDRESCHA							
USMAN							
ABDURRAHMAN YUDA							
ANDRI ZALDI							
FARID IKHWANUDDIN							
M ABU DZAR							
M FALAHUDDIN							
M FIRDAUS							
M NUR IRFAN							
MOH TAUFIK IMRAN JR							
M ROHMAD							
RAHMAT NURBIAN							
RANDI ASHARY							
SENDI							
SABON RAIN							
WISNU							
GHIFAR KAMALUDDIN							
RANGGA WIJAYA							
IMAN SAEFURRAHMAN							
FARHAN SOPIYANSYAH							
JUNAIDI KUSMIN							
ABDURRAHMAN TOKAN							
M. AMMAR SYUKASA							

LAMPIRAN 3. Kuesioner

Nama :
Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah dengan memberi tanda silang pada kolom jawaban

pertanyaan	jawaban	
Apakah Anda mengetahui apa yang dimaksud global warming	tahu	tidak tahu
Apakah Anda mengetahui sumber sumber penyebab global warming	tahu	tidak tahu
Apakah Anda tahu kaitan antara gaya hidup dengan lingkungan hidup	tahu	tidak tahu
Apakah Anda mengetahui dampak dari global warming	tahu	tidak tahu
Apakah Anda mengetahui hubungan antara global warming dan pertanian	tahu	tidak tahu
Apakah anda memanfaatkan fasilitas internet atau media lainnya untuk mengetahui perkembangan dunia terkait dengan global warming	sudah	belum
Apakah dampak dari global warming sudah dirasakan oleh Anda	sudah	belum
Apakah Anda pernah melakukan upaya untuk mengatasi global warming	sudah	belum
Apakah Anda pernah memberikan / menjelaskan informasi terkait global warming kepada teman Anda	sudah	belum
Apakah Anda sudah mengetahui apakah keterkaitan antara lingkungan hidup dengan global warming	sudah	belum

Apakah anda mengetahui dampak terburuk dari global warming	sudah	belum
Apakah anda mengetahui dampak ekonomi dari global warming	sudah	belum
Apakah anda mengetahui kapan tepatnya global warming itu terjadi	sudah	belum
Apakah anda mengetahui dampak global warming terhadap pertanian	sudah	belum
Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud mitigasi dan adaptasi	sudah	belum
Apakah anda tahu mitigasi dan adaptasi dibidang pertanian terkait iklim	sudah	belum
Apakah anda tahu mengenai zat mineral esensial yang dibutuhkan tanaman	sudah	belum
Apakah anda tahu bahwa setiap tanaman memerlukan hara yang berbeda	sudah	belum
Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud agropreneurship	sudah	belum
Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud Urban Farming	sudah	belum

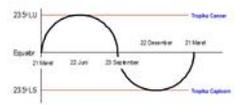
Apakah Anda mengetahui apa yang dimaksud dengan lifestyle (gaya hidup)	sudah	belum
Apakah anda mengetahui keterkaitan antara interaksi sosial dengan lifestyle	sudah	belum
Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud organic farming	sudah	belum
Apakah anda mengetahui mengenai sistem vertikal garden	sudah	belum
Apakah anda mengetahui (sudah dapat) membedakan jenis smpah dan golongannya	sudah	belum

Soal quiz tgl 2

- Berikut ini dampak dari pemanasan global, kecuali...
 - Pendemonian tagungang (Raga tidak tahu) ; iklim bogor dan waktu normalnya
 - Pemulsaan air laut meningkat ; foluensi biosena alam meningkat
 - Temperatur dunia naik ; flora dan fauna beradaptasi lebih baik
 - Penyakit tropis (di malaria) dapat menyebar ke daerah tropis
- Salahsmpuln perilaku yang mempunyai ad bagi individu maupun oranglain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment dan bobuana. Perilaku-perilaku yang nampak merupakan campuran dari kebiasaan, pemyaean ini disebut?
 - Social interaction
 - Perilaku sosial
 - Socialstyle
 - Dinamika sosial dan dampak sosial
- Bergerak dengan hati nurani. Memperhatikan keinginan alam dan manusia, lalu menasingkannya. Mupukan pemyaean dan...
 - Way of thinking
 - Way of feeling
 - Way of doing
 - Motivation and synergy
- Berikut ini faktor atau hal yang termasuk dampak permasalahan global terkait global warming, kecuali...
 - Poubahan dan alih fungsi lahan
 - Kelaparan dunia
 - Peningkatan foluensi biosena alam taldantik
 - Deforestasi
- Sistem pertanian yang menjamin produksi yang dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga petani secara material dan sosial dengan memanfaatkan keuntungan yang cukup untuk keamanan tempo masuk sumberdaya alam, disebut sebagai...
 - Pertanian berkelanjutan

- Pertanian organik
 - Pertanian urban
 - Agroekosistem dan agroekologi
- Upaya menurunkan sumberdaya ORR atau meningkatkan panyarapannya, hal ini disebut sebagai...
 - adaptasi
 - mitigasi
 - absorpsi
 - low omission program
 - Upaya mengurangi dampak atau memanfaatkan peluang dalam bentuk kegiatan antisipatif maupun reaktif, hal ini disebut...
 - adaptasi
 - mitigasi
 - action
 - low omission program
 - Way of thinking: "Agree to Move", apakah itu?
 - Berkomitmen untuk bergerak terus menerus untuk lingkungan hidup, sesuai dengan kemampuan dan kesukaan (passion). Bergerak dengan apa yang disukai dan menyukai pemyaean tersebut.
 - Bergerak dengan hati nurani. Memperhatikan keinginan alam dan manusia, lalu menasingkannya.
 - Bergerak untuk menyelamatkan bumi. Menyelamatkan dari penurunan kualitas dan kuantitas sumber daya untuk kelestarian lingkungan hidup di bumi, serta mengajak umat manusia untuk kembali kepada Etahnya sebagai pawani bumi untuk kehidupan selanjutnya.
 - Membankan gagasan saja mengenai upaya untuk melakukan sesuatu, namun Memperhatikan keinginan alam dan manusia, lalu menasingkannya.
 - Komponen sistem pertanian berkelanjutan, kecuali...
 - Sumberdaya manusia
 - Lingkungan hidup (hanya abiotik)
 - Teknologi ramah lingkungan

- b. Maksi terang
 - c. Terjadinya siklus sapor di panen an ct
 - d. Menyebabkan fotosintesis air
22. Keuntungan dan peasan Indonesia pada adalah... kcauli



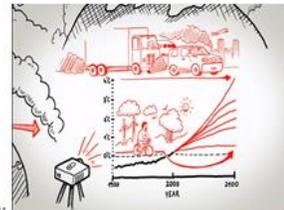
WILAM TROPISKA
 Terletak antara lintang 23,5° LU (Tropika Cendek) sampai 23,5° LS (Tropika Capaian)
 → Kadang kadang diperluas sampai 30° LU sampai 30° LS.

- a. Curah hujan cukup banyak, cocok untuk pertanian dengan suplai air tinggi
- b. Pemanasan surya efektif, lalu fotosintesis tinggi, produksi tanaman meningkat
- c. Varietas yang ditanam tidak hanya tropis saja, varietas sub-tropis dapat ditanam di dataran tinggi Indonesia (misal buah apel di daerah Malang)
- d. Epidemic penyakit tanaman dapat terjadi



23. gambar disamping merupakan pondasi dan...
- a. Vertical garden yang kreatif
 - b. Tabulampot
 - c. Aquaponik

5. Roof garden



24. Disamping yang dapat adah... analisis gambar

- a. Kompleksitas permasalahan lingkungan karena global warming terjadi sejak dulu
- b. Peningkatan suhu dunia yang dapat memicu terjadi dan stabil dan dalam ke tahun
- c. Proyeksi kedepan peningkatan suhu bumi ditentukan oleh pilihan usaha yang kita lakukan saat ini
- d. Banyak modal yang menggemakan intensitas peningkatan suhu bumi hanya disebabkan oleh faktor transportasi saja



25. Topik adah... analisis gambar disamping yang

- a. Usaha mitigasi dan adaptasi saat ini harus dilakukan oleh semua stakeholders (masyarakat)
- b. Peningkatan masalah global complexity harus dilakukan
- c. Pemasalahan yang merupakan hal yang penting
- d. Peningkatan permasalahan lingkungan membutuhkan dukungan secara politik dalam negeri saja